

**PROFIL TOKSISITAS AKUT FRAKSI AKTIF EKSTRAK ETANOL
DAUN PEGAGAN (*Centella asiatica* (L.) Urb) PADA IKAN ZEBRA (*Danio rerio*)**

**Muhamad Zaki Rozan Zulfikri
Program Studi Farmasi**

INTISARI

Latar belakang: Pegagan (*C. Asiatica* (L.) adalah tanaman yang banyak digunakan untuk pengobatan. Salah satu kandungan yang terdapat dalamnya adalah triterpenoid yang dapat meningkatkan stimulasi sistem syaraf sehingga perlu dilakukannya uji toksisitas untuk menentukan batas maksimal ketoksikan.

Tujuan: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran ketoksikan akut fraksi aktif ekstrak etanol daun pegagan pada ikan Zebra (*Danio rerio*).

Metode: Ekstraksi dilakukan dengan cara maserasi serbuk daun pegagan menggunakan pelarut etanol 96% dengan perbandingan 1:10 kemudian disaring menggunakan corong *Buchner* untuk mendapatkan filtrat lalu dipekatkan dengan bantuan *Rotary evaporator*. Fraksinasi dilakukan dengan metode *Vaccum Liquid Chromatography* (VLC). Fraksi yang di hasilkan adalah fraksi etanol dan etil asetat. Pengujian menggunakan 12 kelompok uji yaitu kontrol positif, negatif dan 5 kelompok diberikan fraksi etil asetat serta 5 kelompok diberikan fraksi etanol. Pengamatan dilakukan menggunakan acuan OECD 203 dengan mengamati selama 4 hari atau 96 jam.

Hasil: Berdasarkan perhitungan nilai LC_{50} yaitu pada fraksi etil asetat sebesar 22,941 ppm dan fraksi etanol sebesar 0 ppm.

Kesimpulan: Dapat disimpulkan bahwa pada kelompok fraksi etanol menyebabkan tingkat ketoksikan yang lebih rendah jika dibandingkan dengan kelompok etil asetat.

Kata kunci : Toksisitas akut, Ikan zebra (*Danio rerio*), Ekstrak pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urb), Fraksi aktif, OECD 203